

## PARENTS ABOUT PERCEPTION OF LEARNING IN AN - NISA ECD WHITE LAND SUB DISTRICT ROKAN HILIR

**Delvia Nova\*, Wusono Indarto, Febrialismanto**

e-mail: [novadelvia@yahoo.com](mailto:novadelvia@yahoo.com), [wusono.indarto@yahoo.com](mailto:wusono.indarto@yahoo.com), [febrialisman@gmail.com](mailto:febrialisman@gmail.com)  
phone: +6285278890964

Teacher Education Program Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education,  
University Riau

**Abstract:** *This study aims to determine the perception of parents about early childhood learning implementation An- Nisa Tanah Putih Rokan Hilir. This research is descriptive . population and sample in this study are all parents in early childhood An-Nisa totaling 33 people . The data used in this study are primary data , the instrument used was a questionnaire ( questionnaire ) , while the technique of data analysis in this study using a percentage formula . The results showed that from 3495 the overall indicator score obtained by the percentage of 62.30 % are in the good category , while for each indicator , the indicators obtained cognitive percentage of 60.66 % is in the category enough , affective indicators obtained a percentage of 66.79 % are in the good category and indicator connative obtained a percentage of 60.20 % in the category enough.*

**Keywords:** *Perception, Learning Implementation.*

## **PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI PAUD AN-NISA KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Delvia Nova\*, Wusono Indarto, Febrialismanto**

e-mail: [novadelvia@yahoo.com](mailto:novadelvia@yahoo.com), [wusono.indarto@yahoo.com](mailto:wusono.indarto@yahoo.com), [febrialisman@gmail.com](mailto:febrialisman@gmail.com)  
phone: +6285278890964

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran PAUD An-Nisa Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh orang tua di PAUD An-Nisa yang berjumlah 33 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket), sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator diperoleh skor 3495 dengan persentase 62,30% berada pada kategori baik, sedangkan untuk masing-masing indikator, indikator kognitif diperoleh persentase sebesar 60,66% berada pada kategori cukup, indikator afektif diperoleh persentase sebesar 66,79% berada pada kategori baik dan indikator konatif diperoleh persentase sebesar 60,20% berada pada kategori cukup.

**Kata kunci:** Persepsi, Pelaksanaan Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan bagi setiap individu, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi seluruh warga Negara Kesatuan Indonesia, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional, sehingga hak memperoleh pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Dalam rangka meningkatkan pendidikan anak usia dini perlu adanya dukungan dari orang tua, hal ini ditinjau dari persepsi atau pandangan orang tua.

Menurut j. Cohen dalam Riswandi (2009) persepsi adalah interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representatif obyek eksternal, persepsi adalah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang di luar sana. Kemudian Menurut Deddy Mulyana (2005) persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Persepsi merupakan inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antara individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok idealis. Dari definisi diatas dapat disimpulkan persepsi merupakan pandangan terhadap stimulasi yang diterima dari lingkungan yang memiliki arti tertentu, termasuk persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD.

Secara konseptual maupun secara praktis batasan antara pembelajaran pada PAUD dan pembelajaran pada umumnya mungkin tipis perbedaannya, karena dalam merumuskan batasan pembelajaran pada bidang PAUD tidak terlepas dari teori dan pandangan tentang pembelajaran pada umumnya. pembelajaran sering juga disebut dengan belajar dan mengajar. Menurut Nana Sudjana (2009) menyatakan bahwa mengajar adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak melakukan kegiatan belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2001) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut E. Mulyasa (2003) pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Menurut S. Nasution (2006) pembelajaran adalah proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap serta menetapkan apa yang di pelajari itu.

Oleh karena itu, supaya pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Maka seorang pendidik harus mampu dalam menyampaikan pembelajaran yang mana pada kegiatan awal seorang pendidik harus mampu menarik perhatian anak untuk mau mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti berdoa, memberi salam dan penjelasan tentang tema dan sub tema pada hari ini, dan pada kegiatan inti pendidik harus memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan macam-macam media yang menarik, kemudian kegiatan akhir seorang pendidik harus menjelaskan kembali kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan yang telah dilakukan dan memotivasi anak untuk mau mengikuti kegiatan yang dilakukan esok hari agar anak tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta melakukan *roling* (bertukar tempat).

Dari hasil pengamatan di PAUD An-Nisa Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir peneliti memperoleh informasi dari para orang tua bahwa:

- 1) Orang tua dan guru tidak saling tukar pikiran tentang bahan ajar (media pembelajaran) untuk anak, contohnya: dalam area seni guru menggunakan bahan ajar serbuk kelapa yang diwarnai untuk mengisi pola, setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan hasil kinerja anak dibawa pulang untuk diperlihatkan kepada orang tua, setelah dibagikan orang tua tidak merespon atau tidak memberi ide kepada guru.
- 2) Dalam belajar orang tua masih membantu anak dalam menyelesaikan tugas di dalam kelas.
- 3) Kurangnya minat orang tua memasukkan anak di PAUD An-Nisa
- 4) Sarana dan prasarana masih kurang seperti ruang belajar yang digunakan proses belajar mengajar relatif sempit, media pembelajaran yang kurang

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang tua sedangkan sampel yang digunakan sampel jenuh berjumlah 33 orang tua. Metode pengumpulan data dilakukan melalui angket. Uji validitas dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan pembimbing. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase.

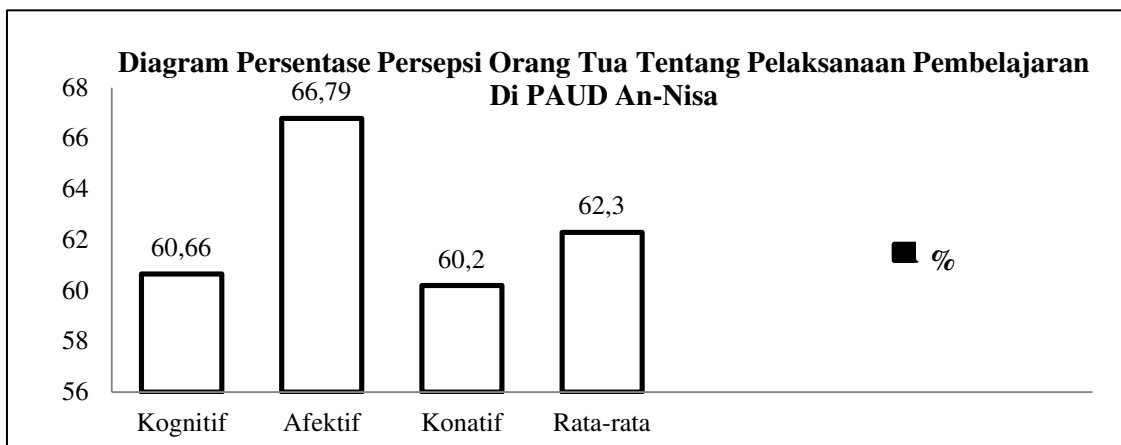
## HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui persepsi Orang Tua Tentang Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD An-Nisa Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan mengenai disesuaikan dengan hasil angket penelitian perindikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Gambaran Persepsi Orang Tua Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Di PAUD secara keseluruhan

No	Indikator	SB		B		CB		KB		STB		Jumlah			Kreteria
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	%	
1	Kognitif	67	335	68	272	125	375	83	166	53	53	396	1201	60,66	Cukup
2	Afektif	58	290	111	444	79	237	49	98	33	33	330	1102	66,79	Baik
3	Konatif	69	345	70	280	110	330	90	180	57	57	396	1192	60,20	Cukup
4	Rata-rata	194	970	249	996	314	942	222	444	143	143	1122	3495	62,30	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 9)



## PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, persentase secara keseluruhan indikator persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD diperoleh persentase 62,30% yang berada pada rentang persentase antara 61%-80% yang dikategorikan “Baik”.

Menurut analisa penulis persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Karena hal ini dapat dilihat dari aspek kognitif dengan pernyataan Guru mensosialisasikan kegiatan pembelajaran sekolah dengan orang tuadengan jumlah persentase 56,36%. Dari aspek Afektif dengan Guru sosok yang berwibawadengan jumlah persentase 58,18% dan aspek Konatif dengan pernyataan Ibu/bapak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan disekolahdengan jumlah persentase 54,55%. Dari ke tiga indikator tersebut yang mendapat persentase paling rendah adalah indikator konatif dengan persentase 54,55% tergolong dalam kategori cukup.

Tujuan pokok pengembangan hubungan efektif dengan masyarakat setempat, adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan sekolah. Program efektif tentang hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat mendorong orang tua terlibat ke dalam proses pendidikan suatu sekolah melalui kerja sama dengan para guru di dalam perencanaan program pendidikan individual dari anak-anak mereka. Dengan demikian, komunikasi dan keterlibatan meningkat, karena orang tua secara dekat bekerja dengan para guru untuk memonitor perkembangan para siswa ke arah tercapainya tujuan nilai-nilai pendidikan, sosial, kepribadian dan karier dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Menurut hasil penelitian persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dari indikator kognitif adapun hasil yang diperoleh dari 33 responden adalah 60,66%. Jadi, dari 33 orang persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa pada indikator kognitif tergolong dalam kategori “Cukup” yang menunjukkan persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa dalam pengetahuan orang tua tentang pelaksanaan pembelajarannya, sosialisasi guru tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD dengan orang tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase 60,66%. Menurut Wina Sanjaya

(2012) belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Namun demikian, kita akan sulit melihat bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, oleh karena perubahan tingkah laku berhubungan dengan sistem syaraf dan perubahan energi yang sulit dilihat dan diraba. Hal ini sesuai menurut pendapat Moh. Usman dalam Suryosubroto (2002) proses belajar-mengajar itu adalah “Suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut Suryosubroto (2002) “proses pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar (yang terdiri dari ruang kelas, siswa dan materi kurikulum) agar belajar menjadi mudah”. Oleh karena itu, guru harus mensosialisasikan pelaksanaan pembelajaran di PAUD guna untuk pengetahuan orang tua.

Selanjutnya dilihat dari indikator afektif, persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dilihat dari indikator afektif adapun hasil yang diperoleh dari 33 responden adalah 66,79%. Jadi, dari 33 responden persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa tergolong dalam kategori “Baik” yang menunjukkan perasaan orang tua kepribadian guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis kepada persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa tergolong dalam kategori “Baik” dengan persentase 66,79%.

Selanjutnya dilihat dari kategori konatif persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD An-Nisa Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dari indikator konatif adapun hasil yang diperoleh dari 33 responden adalah 60,20%. Jadi, dari 33 responden persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD tergolong dalam kategori “Cukup”. Yang menunjukkan dukungan orang tua kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan yang ada disekolah. Menurut Rilis dalam Regina (2014) berkomunikasi dengan orang tua merupakan salah satu tanggung jawab pendidik. Demikian juga dengan orang tua, mereka perlu menjalin komunikasi dengan pendidik. Komunikasi timbal balik ini akan sangat efektif untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada anak usia dini. Orangtua dan pendidik saling berbagi informasi baik mengenai program lembaga maupun tentang individual anak. Orang tua dapat mengetahui program-program yang akan sedang dilaksanakan oleh lembaga. Di samping itu juga dapat memberi saran serta kritikan tentang pelaksanaan program – program dan saling bekerja sama demi kemajuan lembaga tersebut. Pendidik dapat menginformasikan dan berdiskusi tentang perkembangan anak selama mengikuti kegiatan di lembaga tersebut dan juga menggali informasi dari orang tua tentang berbagai hal mengenai anak tersebut.

Dalam Shohaiva Nugraheni (2014) persepsi terjadi pada seseorang dengan orang lain akan berbeda-beda tergantung oleh berbagai faktor yang berpengaruh dalam persepsi. Menurut Irene dalam Shohaiva Nugraheni (2014) orang tua memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dirumah, diantaranya menciptakan budaya belajar dirumah, memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah, mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan, memberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, menciptakan situasi yang demokratis, memahami apa yang akan dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan potensi anak dan menyediakan sarana belajar yang memadai sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah. Keterlibatan orang tua pada jenis

aktifitas yang ditujukan untuk mendukung program-program sekolah dan orang tua berpengaruh atau berupaya mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pada hal-hal yang sangat penting di sekolah seperti penentuan program sekolah dan lain-lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah disajikan terdapat dua indikator yang mendapat persentase rendah yaitu indikator kognitif dengan persentase 60,66% dan indikator konatif mendapat persentase 60,20% serta yang mendapat persentase 66,79% termasuk dikategori baik adalah aspek afektif. Secara keseluruhan Gambaran Persepsi Orang Tua Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Di PAUD An-Nisa Sekecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir diperoleh persentase 62,30% yang berada pada rentang persentase antara 61%-80% yang dikategorikan "Baik".

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan untuk mendukung dan memberikan motivasi agar anak dapat berkembang dengan baik sesuai tingkat perkembangan dan guru hendaknya menjadi fasilitator bagi anak muridnya.

### **2. Bagi Orang Tua**

Diharapkan orang tua dan guru dapat berkerja sama dengan baik agar terciptanya komunikasi yang baik dan hendaknya orang tua selalu mendukung kegiatan anak dalam pembelajaran disekolah.

### **3. Bagi Peneliti Yang Lain**

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti terutama dalam meneliti pelaksanaan pembelajaran. Kemudian peneliti saat ini meneliti persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran. Semoga peneliti lain dapat menambah persepsi lain tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alex Sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung.

Anas Sujiono. 2004. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Deddy Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis kompetensi*. Remaja Rosda Karya Offset. Bandung

- Husdarta dan Yudha. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Alfabeta. Bandung.
- Komang Ardana, Dkk. 2008. *Perilaku Organisasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Regina. 2014. *Persepsi Orang Tua Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Taman Kanak-kanak Se-kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*. Kripsi Tidak Dipublikasikan. PGPAUD FKIP Universitas Riau.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rita Kurnia. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Shohaiva Nugraheni. 2014. *Persepsi Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Lembaga PAUD Sebagai Tempat Pendidikan Untuk Anak Usia Dini (Studi Pada Orang Tua Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)*. Jurnal Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2006. *Belajardan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. SinergiPustaka. Jakarta.
- S. Nasution. 2006. *Kurikulum dan pengajaran*. Bina Aksara. Jakarta.
- Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sopiah, 2008. *Perilaku organisasional*. Yogyakarta. Andi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Bandung.
- Suyadi dan Ulfah Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.



Undang-undang No 137. Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*

Wina Sanjaya. 2012. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* kencana. Jakarta.